

PAN Resmi Berlabuh ke AHM-JP

BANTUL (KR) - Partai Amanat Nasional akhirnya resmi mengusung bakal calon (Balon) Bupati/Wakil Bupati H Abdul Halim Muslih (AHM)-Joko Purnomo (JP) dalam Pilkada Bantul 9 Desember mendatang. Kepastian tersebut diketahui DPD PAN Bantul menyerahkan bukti dukungan berupa SK DPP PAN kepada pasangan calon AHM-JP, Kamis (3/9).

Berlabuhnya PAN, maka duet AHM-JP diusung koalisi gemuk. Dengan rincian total 25 kursi atau 55% kursi di DPRD Bantul. PDIP 11 kursi, PKB 6 kursi, PAN 5 kursi, Demokrat 2 kursi dan PBB 1 kursi. Pasangan ini juga disuport penuh Partai Solidaritas Indonesia (PSI) dan Partai Gelora.

Ketua DPD PAN Bantul, Mahmud Ardi Widanto, mengungkapkan keputusan DPD PAN Bantul ini merupakan momentum penting, berharga dan penuh sejarah bagi partai. "Kami menda-



KR-Sukro Riyadi

Abdul Halim Muslih didampingi Joko Purnomo menerima SK DPP PAN dari Ketua DPD PAN Bantul, Mahmud Ardi Widanto.

pat tugas, amanah dari DPP PAN pusat untuk memberi dukungan serta menyerahkan SK dukungan sebagai partai pendukung untuk memenangkan Abdul Halim Muslih-Joko Purnomo dalam Pilkada Bantul," ujar Ardi.

Diungkapkan, keputusan mengundurkan AHM-JP tentu melalui proses di DPP PAN. Berdasarkan hasil pleno, DPD PAN Bantul mengusulkan nama ke DPP. Merujuk penilaian analisa dan

survei akhirnya mengundurkan AHM-JP. "Berdasarkan UU No 10 Tahun 2016 tentang pemilihan gubernur, bupati dan walikota dan mekanisme internal dalam pemilihan kepala daerah Kabupaten Bantul tahun 2020. DPP PAN memberikan persetujuan pasangan calon Bupati dan wakil Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih-Joko Purnomo," jelas Ardi.

Sehingga semua kader dan simpatisan harus *all out* mendukung pasangan

AHM-JP. Ketua DPC PKB Bantul yang juga calon Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih didampingi Joko Purnomo mengatakan, jika Kabupaten Bantul ini bukan milik partai tertentu. "Tapi milik kita semua, milik rakyat Bantul. Pagi ini saya dan Pak Joko *ditimbali* Mas Ardi (Mahmud Ardi Widanto-red) untuk diberikan SK. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih," ujar Halim.

Sementara itu, dua bakal calon yakni Suharsono-Totok Sudarto (NoTo) dan Abdul Halim Muslih-Joko Purnomo (AHM-JP) akan mendaftarkan ke KPU Bantul, Jumat (4/9). NoTo datang ke KPU Bantul pukul 08.00, sedangkan AHM-JP datang ke KPU Bantul usai melaksanakan Salat Jumat di masjid yang berada di selatan Kantor KPU Bantul.

AHM mengatakan, tim kreatif mempersiapkan proses pendaftaran di KPU

Bantul diawali dengan Salat Jumat dekat KPU Bantul. Setelah itu berangkat jalan kaki dari masjid karena konsepnya adalah politik hijrah sehingga masjid menjadi spirit pasangan AHM-JP bisa mengemban amanah rakyat sebaik-baiknya. AHM-JP bakal diiringi rombongan hadrah, tari edan-edanan, bregada. (Roy)-f

na konsepnya adalah politik hijrah sehingga masjid menjadi spirit pasangan AHM-JP bisa mengemban amanah rakyat sebaik-baiknya. AHM-JP bakal diiringi rombongan hadrah, tari edan-edanan, bregada. (Roy)-f

KPU Sleman Batasi Pengantar Paslon Pilkada 2020

SLEMAN (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sleman akan membatasi pengantar pasangan calon (paslon) bupati dan wakil bupati yang masuk ke ruang pendaftaran peserta Pilkada Sleman 2020. KPU juga membatasi jika paslon yang mendaftar melakukan seremonial atau membarwa iring-iringan asalkan tetap menerapkan protokol kesehatan Covid-19.

Ketua Divisi Teknis Penyelenggaraan KPU Sleman Noor Aan Muhlishoh menjelaskan, saat proses pendaftaran yang boleh masuk ke ruangan KPU adalah paslon, sekretaris atau ketua gabungan pengurus parpol tingkat kabupaten atau yang mewakilinya. Kemudian petugas administrasi atau tim kampanye sebanyak dua orang saja.

Selain itu, dari unsur calon atau parpol tidak diperkenankan masuk. "Secara umum, saat pendaftaran yang boleh masuk hanya setengah dari kapasitas ruangan kami. Tapi kami juga menyediakan tenda di luar kantor KPU jika ada partisipasi paslon yang tidak turut hadir," ungkap Aan, Kamis (3/9).

Sementara pasangan Sri Muslimatun-Amin Purnomo mengatakan, rencananya datang ke kantor KPU, Jumat (4/9) pukul 09.00 dengan berjalan kaki dari salah satu markas partai pendukung. "Sementara ini, yang terdekat dari kantor KPU Sleman kan Partai Golkar ya. Tapi jalan kaki itu baru rencana, kalau waktunya mepet ya tidak jadi," terang Amin Purnomo.

Sedangkan pasangan Danang Wikaksana Sulistyia - Agus Kholik mengaku, masih belum memastikan jadwal pendaftaran ke KPU. Namun ditegaskan jika syarat pendaftaran sudah lengkap. Hanya saja, pihaknya belum memastikan akan mendaftarkan diri di antara tiga tanggal yang sudah ditentukan.

Pasangan Dra Kustini-Danang Maharsa SE rencananya mendaftar ke KPU Sleman hari ini, Jumat (4/9) siang. Dalam pendaftaran itu akan dikawal sekitar 100 orang pendukung. "Nanti kami akan berangkat dari Kantor DPC PDI Perjuangan sehabis Jumatan. Kemudian nanti kita bersama-sama berjalan kaki ke KPU," kata Kustini. (Aha/Sni)-f

OPTIK MELAWAI

UNTUK INFORMASI
LEBIH LENGKAP KLIK
OPTIKMELAWAI.COM

DAPATKAN VOUCHER

UP TO

40%

DARI HARGA FRAME/SUNGLASSES*

*Periode : 1 - 22 September 2020 *Syarat & ketentuan berlaku

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

FREE

LENSA OFFICE

SETIAP PEMBELIAN FRAME + LENS A PROGRESSIVE DIGITAL

*LENSA OFFICE adalah lensa khusus untuk jarak menengah dan dekat dengan zona penglihatan yang luas sehingga mampu meningkatkan kenyamanan saat bekerja di depan komputer dan membaca atau aktifitas jarak menengah-dekat lainnya

Periode: 1 Sep - 20 Nov 2020. Sisa kuota

@optikmelawai
optik melawai
optik_melawai
0812 117 2222
www.optikmelawai.com

DEKLARASI PASLON SRI MUSLIMATUN-AMIN PURNOMO

'Sembada Mbangun' Sleman dari Dusun

SLEMAN (KR) - Pasangan Calon (Paslon) Bupati dan Wakil Bupati Sleman Dra Sri Muslimatun Mkes-Amin Purnomo SH (Mulia) melakukan deklarasi di Monumen Jogja Kembali (Monjali), Rabu (2/9) malam. Paslon Mulia ini akan 'Sembada Mbangun' Sleman mulai dari dusun agar rakyat lebih sejahtera dan bermartabat. Untuk mencapai target suara di atas 50 persen, tiga partai yakni NasDem, Golkar dan

PKS akan menggerakkan mesin politiknya hingga akar rumput. Dra Sri Muslimatun Mkes didampingi Amin Purnomo SH dalam deklarasi menegaskan, sekarang ini Sleman sudah baik. Namun ke depan harus lebih baik lagi dari sekarang. Untuk mewujudkan itu, Paslon Mulia akan bekerja keras mulai dari hulu sampai hilir. Kemudian akan membangun Sleman tidak lagi dari desa, namun

justru dimulai dari dusun. "Paslon Mulia akan kerja keras tanpa kenal lelah. Kami akan 'sembada mbangun' Sleman dari dusun, bukan lagi dari desa. Soalnya kehidupan masyarakat ini berada di dusun. Jadi kesejahteraan dari dusun kita dahulukan dulu supaya angka kemiskinan di Sleman menurun," tegasnya.

Deklarasi itu dihadiri pengurus DPD NasDem Sleman, DPW NasDem DIY, DPD Golkar Sleman, DPD Golkar DIY, DPD PKS Sleman, DPW PKS serta ratusan kader partai dan relawan. Acara itu diawali dengan penampilan pentas musik. Kemudian peluncuran slogan Mulia yang merupakan singkatan dari Sri Muslimatun-Amin Purnomo dan dimenangkan pesta kembang api.

Dikatakan Muslimatun, dalam membangun Sleman, Paslon Mulia akan menggandeng anak-anak muda. Bahkan pihaknya telah menyiapkan program-program jitu untuk mengatasi permasalahan yang ada di Sleman. "Kami siap beradu program demi mewujudkan Sleman ini lebih baik dari sekarang. Agar rakyat lebih sejahtera dan bermartabat," ujarnya.

Untuk memenangkan Pilkada pada 9 Desember 2020 mendatang, Paslon Mulia menargetkan meraih suara di atas 50 persen. Sekarang ini sudah banyak relawan yang merapat ke Paslon Mulia untuk sama-sama bekerja keras mendulang suara. "Kami optimis bisa meraih suara di atas 50 persen supaya nanti bisa satu putaran," ucapnya.

Ketua DPD NasDem Sleman Surana SE mengatakan, partainya tak salah lagi mengundurkan Paslon Muslimatun-Amin dalam Pilkada 2020. Secara ilmiah, hasil survei menunjukkan elektabilitas Muslimatun di atas 59 persen. Pihaknya sangat optimis bisa meraih kemenangan.

"Berdasarkan survei, Bu Mus (Muslimatun) ini sosok yang dibutuhkan rakyat Sleman. Sebagai partai politik, kami bersama Golkar dan PKS berkewajiban mendorong untuk jadi Bupati Sleman di masa mendatang," katanya.

Menurutnya, Muslimatun ini sudah berpengalaman hampir lima tahun menjadi Wakil Bupati Sleman. Tentunya itu menjadi modal besar untuk bisa memimpin Sleman agar lebih baik. "Sleman harus berubah. Kami berharap Pak Amin Purnomo bisa melengkapi dan sinergi dengan Bu Muslimatun untuk memimpin Sleman dalam lima tahun mendatang," tutur Surana.

Sementara Ketua DPD Golkar DIY Drs HM Gandung Pardiman MM didampingi Ketua DPD Golkar Sleman Janu Ismaji SE menambahkan, ketiga partai yang berkoalisi Mulia ini harus menggerakkan mesin politiknya hingga akar rumput. Jumlah kursi di legislatif tidak berbanding lurus dengan suara di Pilkada. "Mesin politik harus dihidupkan, jangan hanya setor gerbong kosong. Dan jago kita ini menarik simpatik masyarakat karena hasil survei di masyarakat sekitar 61 persen. Artinya Srikandi kita ini diimpikan untuk memimpin Sleman," kata Gandung.

Jika nanti terpilih, Gandung meminta Muslimatun dan Amin Purnomo ini menjadi kepala daerah yang mandiri dan independen. Tak boleh menjadi bupati boneka yang dapat disetir oleh pihak-pihak tertentu. "Kalau jadi bupati harus independen dan mandiri. Tak boleh ada yang menyetrir, termasuk suaminya," tegas Gandung.

Sebagai anggota DPR RI, Gandung mempunyai fungsi mengawasi kinerja pemerintah daerah di DIY, termasuk Pemkab Sleman. Pihaknya meminta seluruh ASN di

Kabupaten Sleman harus netral dalam Pilkada. "Saya punya staf ahli di masing-masing kabupaten/kota di DIY. Kalau ada tak netral atau jadi tim sukses, akan saya laporkan," ucapnya.

Sedangkan Ketua DPW PKS DIY M Darul Falah didampingi Ketua DPD PKS Sleman Hasto Karyantoro mengatakan, pasangan yang diusung Koalisi Mulia ini boleh tua, tapi mesin politiknya muda. Bahkan juga didukung kalangan anak-anak muda. "Sudah saatnya kita bisa memunculkan pemimpin yang baru. Mesin politik kita akan digerakkan untuk memenangkan Pilkada ini," pungkasnya. (Sni)-f



KR-Saifullah Nur Ichwan

Sri Muslimatun-Amin Purnomo bersama pengurus Partai NasDem, Golkar dan PKS meluncurkan slogan Mulia dalam acara deklarasi paslon.



KR-Saifullah Nur Ichwan

Dra Sri Muslimatun dan Amin Purnomo SH berpidato dalam deklarasi paslon.



KR-Saifullah Nur Ichwan

Surana memberikan sambutan di acara deklarasi.



KR-Saifullah Nur Ichwan

Gandung Pardiman mengajak para kader partai untuk memenangkan Paslon Mulia.



KR-Saifullah Nur Ichwan

Muslimatun-Amin Purnomo tampil bersama vokalis After Shine Hasan Toys menyanyikan lagu 'Sabar Sayang'.



KR-Saifullah Nur Ichwan

Muslimatun-Amin memberikan hadiah kepada pemenang cover lagu 'Sabar Sayang'.



KR-Saifullah Nur Ichwan

M Darul Falah saat memberikan sambutan di deklarasi.